

## ABSTRAK

**Eful Saefullah Nurul Fahmi** - Aktivitas Dakwah Moderat Penyuluh Agama Islam Pada Tujuh Majelis Taklim di Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang

Penyuluh Agama Islam merupakan salah satu garda terdepan yang ditugaskan oleh Kementerian Agama untuk senantiasa membimbing masyarakat dalam hal keagamaan, dengan berbagai konflik yang terjadi dimasa kini salah satu kegiatan yang dapat mencegahnya adalah aktivitas dakwah moderat yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam di salah satu kelompok binaannya yaitu majelis taklim. Aktivitas dakwah moderat yang dilakukan oleh Penyuluh Agama tersebut akan dikatakan berhasil jika komunikasi yang terjalin dilakukan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan aktivitas dakwah moderat yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang, dan juga menganalisis peran Penyuluh Agama serta isi pesan dan metode yang disampaikan dalam aktifitas dakwah tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori aksi bicara teori yang berasumsi bahwa ketika seseorang ingin menyampaikan suatu pesan dengan niat tertentu maka orang tersebut harus menyampaikan sebuah niat tersebut dan mengharapkan pelaku komunikasi lain sadar terhadap apa yang dikatakan dari niatnya. dan teori peran yang berasumsi bahwa orang-orang merupakan bagian integral dari posisi-posisi sosial tertentu yang memegang ekspektasi atas perilaku-perilaku mereka sendiri dan atas perilaku-perilaku orang lain di sekitarnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengacu pada proses pengumpulan data penelitian dalam bentuk data deskriptif, dan penyajian perilaku orang yang diamati dalam bentuk teks dan gambar tertulis atau lisan dalam bentuk data deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas dakwah moderat Penyuluh Agama Islam pada beberapa majelis taklim Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang sudah menggunakan prinsip – prinsip moderasi beragama seperti toleransi, keadilan, keseimbangan, dan menghargai perbedaan pendapat. Penyuluh Agama Islam berperan sebagai komunikator profesional dan sebagai contoh yang baik (*uswatun hasanah*) bagi jamaah. Isi pesan dalam aktivitas dakwah moderat meliputi Prinsip *Tawassuth* (Jalan Tengah), Toleransi, Keadilan, Keseimbangan, dan Menghargai Perbedaan Pendapat Pada aspek metode para Penyuluh Agama Islam di majelis taklim Kecamatan Cibugel menggunakan metode dialog, konsultasi dan *bil hal*.

Saran untuk Penyuluh Agama Islam Terus mempertahankan dan juga mengembangkan penyampaian pesan-pesan dakwah moderat, dan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas ruang lingkup penelitian mengenai aktivitas dakwah moderat ini di wilayah lain karena tentu saja akan menemukan kasus yang berbeda di setiap wilayah masing-masing.

**Kata Kunci** : Dakwah Moderat, Penyuluh Agama Islam, Majelis Taklim

## ABSTRACT

**Eful Saefullah Nurul Fahmi** - Moderate Da'wah Activities of Islamic Religious Instructors seven Majelis Taklim , at Cibugel District, Sumedang Regency

Islamic religious instructors are one of the front guards assigned by the Ministry of Religion to always guide the community in religious matters. With the various conflicts that occur today, one of the activities that can prevent this is moderate da'wah activities carried out by Islamic religious instructors in one of the groups they support, namely taklim assembly. Moderate da'wah activities carried out by religious instructors will be said to be successful if the communication involved is carried out well.

This research aims to determine and explain the moderate da'wah activities carried out by Islamic religious instructors in Cibugel District, Sumedang Regency, and also analyze the role of religious instructors as well as the content of the messages and methods they convey in these da'wah activities.

The theory used in this research is speech action theory, a theory which assumes that when someone wants to convey a message with a certain intention, that person must convey that intention and hope that other communicators are aware of what their intention is saying. and role theory assumes that people are integral to certain social positions who hold expectations for their own behavior and for the behavior of others around them.

The method used in this research is a qualitative descriptive method, which refers to the process of collecting research data in the form of descriptive data, and presenting the observed behavior of people in the form of written or oral text and images in the form of descriptive data obtained from interviews and observations.

From the results of this research, it can be concluded that the moderator's preaching activities of Islamic religious instructors at several taklim assemblies in Cibugel District, Sumedang Regency have used the principles of religious moderation such as tolerance, justice, balance and respect for differences of opinion. Islamic religious instructors act as professional communicators and as good examples (*uswatun hasanah*) for the congregation. The content of the message in moderate da'wah activities includes the Principles of *Tawassuth* (Middle Way), Tolerance, Justice, Balance, and Respect for Differences of Opinion In terms of methods, Islamic religious instructors in the Cibugel District taklim assembly use dialogue, consultation and billing methods.

Suggestions for Islamic Religious Counselors Continue to maintain and also develop the delivery of moderate da'wah messages, and for future researchers to expand the scope of research regarding moderate da'wah activities in other regions because of course they will find different cases in each respective region.

**Keywords:** Moderate Da'wah, Islamic Religious Instructor, Majelis Taklim